

Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Pt Amanah Garment Internasional

Retno Wulandari

Universitas Mercu Buana Yogyakarta
Retnow699@gmail.com

Hasim As'ari

Universitas Mercu Buana Yogyakarta
hasim@mercubuana-yogya.ac.id

Abstract. Retno Wulandari, 2023 *The Influence of Good Corporate Governance on Financial Performance at PT Amanah Garment International. Thesis for the Accounting study program, Faculty of Economics, Mercu Buana University, Yogyakarta (supervised by Mr. Hasim As'ari, S.E., M.M).* This research aims to analyze and determine the influence of Good Corporate Governance on Financial Performance at PT Amanah Garment International. The research was conducted from May to June 2023. The population of this study consisted of employees in the finance and corporate departments of PT Amanah Garment International. The sample size taken for this research was 49 individuals. The data will be analyzed using multiple linear regression.

Keywords: *Good Corporate Governance, Financial Performance.*

Abstrak. Retno Wulandari, Tahun 2023 *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan pada PT Amanah Garment Internasional. Skripsi program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mercu Buana Yogyakarta (dibimbing oleh Bapak Hasim As'ari, S.E., M.M).* Tujuan penelitian ini ialah agar dapat melakukan pengkajian mengenai pengaruh Good Corporate Governance terhadap kinerja keuangan di PT Amanah Garment International. Penelitian dilakukan pada periode Mei hingga Juni 2023. Populasi penelitian terdiri dari karyawan yang bekerja di bidang keuangan dan bidang corporate di perusahaan tersebut. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 49 orang. Data penelitian nantinya akan dilakukan penganalisisan dengan metode regresi linear berganda.

Kata Kunci : *Good Corporate Governance, Kinerja Keuangan*

LATAR BELAKANG

Good Corporate Governance yaitu suatu tata kelola perusahaan atau pemerintahan yang baik dan juga yang sudah dikenalkan oleh pemerintahan Indonesia. (Putra Sambas, 2021:155). *Corporate Governance* yang buruk ialah penyebab utama adanya ketidakstabilan ekonomi hingga menimbulkan adanya krisis ekonomi (Suroso, 2022:3). Ketika kasus manipulasi laporan keuangan terungkap, berbagai masalah dan kesenjangan teridentifikasi, seperti berikut:

- 1) Kesenjangan pertama, yaitu adanya perbedaan antara kondisi yang diharapkan dengan praktik yang terjadi, membuktikan bahwa ada celah dalam implementasi dan pengawasan prosedur akuntansi. Harusnya, sistem akuntansi diatur sedemikian rupa untuk memastikan keakuratan, keandalan, dan transparansi informasi keuangan. Namun, ketika praktik tidak berdasarkan pada harapan, perusahaan berada dalam risiko tinggi untuk melakukan manipulasi.
- 2) Kesenjangan kedua mengungkapkan kegagalan sistem akuntansi dan Good Corporate Governance (GCG) yang seharusnya menjadi alat untuk mencegah kecurangan dan memastikan etika bisnis. Jika sistem akuntansi dan GCG diabaikan atau dimanfaatkan untuk keuntungan pribadi, maka integritas dan kepercayaan terhadap perusahaan akan terkikis.
- 3) Kesenjangan ketiga mencerminkan kompleksitas dalam menerapkan Good Corporate Governance (GCG) secara efektif. Setiap perusahaan memiliki situasi dan tantangan unik, sehingga definisi dan pendekatan GCG harus disesuaikan dengan konteksnya. GCG seharusnya tidak hanya dilihat sebagai strategi untuk meningkatkan kinerja keuangan semata, tetapi juga sebagai landasan untuk mengedepankan prinsip etika, tanggung jawab sosial, dan keberlanjutan perusahaan.

KAJIAN TEORI

Good Corporate Governance (GCG) merupakan suatu kerangka kerja dan pendekatan yang sangat penting bagi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) untuk mencapai kesuksesan dan bertanggung jawab secara akuntabel terhadap para pemegang saham perusahaan. Tujuan utama dari penerapan GCG adalah guna menghasilkan pemegang saham nilai jangka panjang agar dapat menjaga dan mempertahankan kepentingan seluruh stakeholder yang terlibat dalam operasional perusahaan. Dalam prosesnya, perusahaan BUMN harus selalu mematuhi aturan undang-undangan yang ada dan yang berlaku dan mengikuti standar etika yang tinggi.

Dengan mengimplementasikan GCG, perusahaan BUMN diekspektasikan akan dapat meningkatkan kinerja dan efisiensi operasionalnya, mengurangi risiko pelanggaran hukum atau tindakan tidak etis, serta menjaga kepercayaan dari masyarakat dan para pemangku kepentingan. Hal ini penting untuk memastikan bahwa BUMN beroperasi secara transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab dalam memenuhi tugas serta pertanggung jawabnya sebagai entitas bisnis milik negara (Suroso, 2022:14).

Prinsip-prinsip Good Corporate Governance yang dijelaskan di atas memiliki beberapa poin kunci:

a. Kemandirian (Independence):

Perusahaan harus beroperasi dengan bebas dari campur tangan pihak-pihak eksternal yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan. Organ perusahaan, termasuk manajemen dan dewan komisaris, harus bertindak berdasarkan pada ketentuan undang-undang serta prinsip-prinsip GCG, tanpa adanya kepentingan pribadi yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan.

b. Akuntabilitas (Accountability):

Prinsip akuntabilitas mengatur peran serta pertanggungjawaban manajemen dalam melaksanakan pengelolaan perusahaan serta menjadikannya lebih bertanggung jawab atas keputusan serta tindakannya. Hal ini mendukung transparansi dan kepercayaan pemegang saham, sambil memastikan pengawasan yang tepat dari dewan komisaris untuk mencapai tujuan perusahaan.

c. Pertanggungjawaban (Responsibility):

Perusahaan diharapkan untuk menjalankan operasionalnya berdasarkan pada aturan undang-undang dan standar etika bisnis yang berlaku. Selain itu, perusahaan juga diharapkan membangun kemitraan dengan semua pemangku kepentingan (stakeholder) dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara baik.

d. Kewajaran (Fairness):

Prinsip kewajaran menjamin kesetaraan perlakuan pada seluruh pihak yang memegang saham, mencakup dengan pemegang saham minoritas serta investor asing. Hal ini berarti seluruh pihak yang memegang saham dengan kelas yang sama harus diperlakukan secara adil dan setara, tanpa adanya diskriminasi atau keuntungan yang tidak wajar bagi satu pihak tertentu.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian yang peneliti gunakan ialah berupa penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan pada objek PT Amanah Garment International dan waktu yang digunakan untuk menyelesaikan penelitian ini sejak bulan Mei sampai Juni 2023. Populasi penelitian yang peneliti gunakan ialah karyawan PT Amanah Garment International. Teknik sampel yang peneliti gunakan ialah berupa Convenience sampling adalah metode pengambilan sampel penelitian, yang mana bahwa peneliti memilih responden berdasarkan kenyamanan dan ketersediaan mereka. Sampel dipilih karena mudah diakses, seperti responden yang berada di sekitar lokasi penelitian atau mudah dihubungi melalui media sosial atau telepon. Kelemahan utama dari convenience sampling adalah potensi bias seleksi dan hasilnya tidak dapat digeneralisasi ke seluruh populasi, sehingga didapatkan sampel 49 orang pada bagian yang terkait kinerja keuangan dan corporate governance. Teknik analisis data yang peneliti gunakan ialah berupa uji t, uji analissi berganda, uji asumsi klasik serta uji instrumen data penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil uji instrumen

a. Hasil uji validitas

Pada penelitian ini variabel Kemandirian (X1), Akuntabilitas (X2), Pertanggung Jawaban (X3), Kewajaran (X4) dan Kinerja Keuangan (Y). CITC digunakan untuk menguji validitas item dalam instrumen pengukuran. Jika nilai CITC lebih dari 0,30, maka pernyataan dianggap valid. Validitas instrumen juga harus dilihat dari metode statistik lainnya seperti alpha Cronbach dan analisis faktor. (Susmita dan Supadmi, 2016), jadi dapat disimpulkan bahwa instrument variabel tersebut dinyatakan valid.

b. Hasil uji reliabilitas

Pada penelitian ini perhitungan dari variabel Kemandirian (X1), Akuntabilitas (X2), Pertanggung Jawaban (X3), Kewajaran (X4) dan Kinerja Keuangan (Y), menunjukkan *Cronbach Alpha of item deleted* lebih besar dari 0,60. jadi dapat disimpulkan bahwa instrument variabel tersebut dinyatakan konsisten dari waktu ke waktu dan dapat diandalkan atau *reliabel*.

2. Analisis statistic deskriptif

a. Hasil uji statistik deskriptif

Pada penelitian ini Hasil uji deskriptif yang telah dilakukan variabel kemandirian memiliki nilai minimum 10, sedangkan nilai maksimum senilai 15, dan nilai rata-rata 13,82, serta standar deviasi 1.024. Untuk variabel akuntabilitas memiliki nilai minimum 16, sedangkan nilai maksimum senilai 20, dan nilai rata-rata 18,04, serta standar deviasi 1.029. Untuk variabel pertanggung jawaban memiliki nilai minimum 10, sedangkan nilai maksimum senilai 15, dan nilai rata-rata 13,36, serta standar deviasi 1.139. Untuk variabel kewajaran memiliki nilai minimum 1, sedangkan nilai maksimum senilai 25, dan nilai rata-rata 13,70, serta standar deviasi 886. Variabel kinerja keuangan memiliki nilai minimum 26, sedangkan nilai maksimum senilai 40, dan nilai rata-rata 36,48, serta standar deviasi 1.930.

3. Uji asumsi klasik

a. Hasil Uji Normalitas

Hasil uji normalitas menggunakan nilai Monte Carlo sig. membuktikan nilai senilai 0,300, yang lebih besar dari nilai signifikansi alpha yang digunakan (0,05). Hal ini membuktikan bahwa model tersebut berdistribusi normal. Dalam analisis statistik, jika nilai p (sig.) lebih besar dari alpha (biasanya 0,05), maka tidak ada cukup bukti statistik untuk menolak asumsi bahwa data berasal dari distribusi normal. Jadi, dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan memiliki asumsi normalitas.

b. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan VIF (variance inflation factor) untuk setiap variabel independen. Nilai tolerance senilai 0,830 untuk variabel (X1), 0,950 untuk variabel (X2), 0,767 untuk variabel (X3), dan 0,949 untuk variabel (X4). Semua nilai tolerance tersebut lebih besar dari 0,10, dan dengan demikian, variabel independen dianggap bebas dari masalah multikolinearitas. Selain itu, tidak ada informasi mengenai nilai VIF, tetapi diduga nilai VIF juga kurang dari 10, berdasarkan pada kriteria bebas multikolinearitas.

c. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan memeriksa pola penyebaran titik-titik data. Hasil membuktikan bahwa titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar 0 (nol), dan terdapat pola tertentu seperti melebar kemudian menyempit atau sebaliknya. Jika hasil ini memenuhi syarat bebas heteroskedastisitas, artinya asumsi bahwa varians dari residual (selisih antara nilai prediksi dan nilai observasi) adalah konstan untuk semua tingkat nilai independen terpenuhi, dan regresi dalam penelitian ini dianggap bebas dari masalah heteroskedastisitas.

4. Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.X_3 + b_4.X_4 + \epsilon$$

$$Y = 10.808 + 0,999 X_1 + 0,556X_2 + 0,148X_3 + (0,011X_4) + \epsilon$$

b. Hasil Uji t

1. Pada penelitian ini pengaruh kemandirian (X1) terhadap kinerja keuangan diketahui taraf nilai signifikansinya $0,000 < \alpha 0,05$ maka terdapat pengaruh variabel kemandirian terhadap kinerja keuangan.
2. Pengaruh akuntabilitas (X2) terhadap kinerja keuangan diketahui taraf nilai signifikansi $0,011 < \alpha 0,05$ maka terdapat pengaruh variabel akuntabilitas terhadap kinerja keuangan.
3. Pengaruh pertanggung jawaban (X3) terhadap kinerja keuangan diketahui taraf nilai signifikansinya $0,486 > 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh variabel pertanggung jawaban terhadap kinerja keuangan.
4. Pengaruh kewajaran (X4) terhadap kinerja keuangan diketahui taraf nilai signifikansinya $0,965 > 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh variabel kewajaran terhadap kinerja keuangan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji t, *Good Corporate Governance* (Kemandirian X1) terhadap kinerja keuangan (Y) diketahui taraf nilai signifikansinya $0,000 < \alpha 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel kemandirian terhadap kinerja keuangan. Kemandirian (independence) merupakan kondisi di mana perusahaan dioperasikan secara profesional tanpa adanya benturan tekanan serta kepentingan yang tidak berlandaskan terhadap prinsip-prinsip korporasi dan aturan undang-undang.

Berdasarkan hasil uji t, ditemukan bahwa Good Corporate Governance (representasi oleh variabel Akuntabilitas, X2) memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (Y), dengan nilai signifikansi senilai 0,011 yang lebih rendah dari tingkat signifikansi alpha yang ditetapkan senilai 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel Akuntabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Akuntabilitas (accountability) adalah konsep yang menekankan pada kejelasan dan transparansi dalam pelaksanaan tugas serta tanggung jawab manajemen perusahaan. Dengan mengimplementasikan prinsip akuntabilitas, perusahaan dapat meningkatkan kualitas manajemen, mengurangi risiko keputusan yang tidak tepat, dan mencapai tujuan perusahaan dengan lebih baik. Hal ini mencakup pemahaman yang jelas mengenai tugas dan tanggung jawab setiap bagian atau organ dalam perusahaan, serta kemampuan untuk mengukur dan mengevaluasi kinerja.

Berdasarkan hasil uji t, *Good Corporate Governance* (Pertanggung jawaban X3) terhadap kinerja keuangan (Y) diketahui taraf nilai signifikansinya $0,486 > 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh variabel pertanggung jawaban terhadap kinerja keuangan. Pertanggungjawaban (Responsibility) perusahaan merujuk pada kesesuaian pengelolaan perusahaan pada aturan undang-undang yang berlaku dan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Hal ini mencakup komitmen perusahaan untuk mematuhi aturan dan mempraktikkan prinsip-prinsip etika dalam menjalankan operasionalnya. Selain itu, tanggung jawab perusahaan juga mencakup aspek kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar, di mana perusahaan diharapkan berkontribusi secara positif bagi kesejahteraan dan keberlanjutan lingkungan sekitarnya. Namun, ada catatan terkait tanggung jawab PT Amanah Garment Internasional. Perusahaan ini belum memberikan asuransi pada karyawannya, termasuk BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan. Ketiadaan asuransi tersebut dapat menjadi perhatian, karena BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan merupakan fasilitas yang memberikan perlindungan sosial bagi karyawan, baik dalam hal kesehatan maupun perlindungan ketenagakerjaan.

Berdasarkan hasil uji t, *Good Corporate Governance* (Kewajaran X4) terhadap kinerja keuangan (Y) diketahui taraf nilai signifikansinya $0,965 > 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh variabel kewajaran terhadap kinerja keuangan.

Kewajaran, keadilan, dan kesetaraan merupakan prinsip-prinsip yang harus diperhatikan dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang muncul akibat perjanjian dan aturan undang-undang yang berlaku. Fairness atau keadilan berarti bahwa perusahaan wajib senantiasa mencermati kepentingan dari pihak yang memegang saham minoritas, karyawan serta konsumen dengan berpegang pada prinsip kewajaran dan kesetaraan. Namun, PT Amanah Garment Internasional belum memberi kesempatan pada semua yang memangku kepentingan dalam menyediakan pendapat serta saran untuk kemajuan perusahaan. Selain itu, perusahaan juga perlu memperlakukan seluruh karyawan dengan adil tanpa memandang perbedaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil analisis data membuktikan bahwa penerapan Good Corporate Governance berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan PT Amanah Garment Internasional. Dalam penelitian ini, terbukti bahwa Good Corporate Governance membantu meningkatkan proses pengambilan keputusan, efisiensi operasional, dan pelayanan kepada pemangku kepentingan. Untuk hasil yang lebih baik ke depannya, pihak perusahaan wajib meningkatkan penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance dengan lebih jelas dan konsisten. Fokus juga harus diberikan pada efisiensi operasional dan pemahaman yang lebih baik terhadap kebutuhan para pemangku kepentingan. Rutin melakukan penelitian dan pemantauan akan membantu mengidentifikasi perbaikan yang diperlukan guna terus mengoptimalkan manfaat dari Good Corporate Governance:

1. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan untuk penelitian lebih lanjut tentang good corporate governance.
2. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan input bagi PT Amanah Garment dalam kebijakan good corporate governance dan menyelesaikan masalah keuangan perusahaan.
3. Bagi peneliti berikutnya, disarankan untuk mengkaji variabel-variabel terkait kinerja keuangan seperti financial leverage dan struktur modal untuk meningkatkan kinerja keuangan secara keseluruhan.

DAFTAR REFERENSI

- As'ari, H., & Wulandari, I. (2015). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum Terhadap Belanja Modal. *Prima Ekonomika, Vol.6 No.2*.
- Bastian, I. (2007). *Akuntansi Untuk LSM dan Partai Politik*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Darma, B. (2022). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*. Jakarta : Guepedia.com.
- Darmawan. (2020). *Dasar-Dasar Memahami Rasio & Laporan Keuangan*. Yogyakarta : UNY Press.
- Ghozali. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Universitas Diponegoro.
- Ghozali. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25 edisi ke-9 (9th ed.)*. Universitas Diponegoro.
- Hantono. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Keuangan dan SPSS*. Yogyakarta : Deepublish.
- Hartati, S. (2018). *Akuntansi Dasar*. Jakarta : PT Gramedia Widiasarana.
- Hartono, J. (2018). *Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*. Yogyakarta : Andi.
- Hidayat, W. W. (2018). *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Hutabarat, F. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Banten: Desanta Muliavisitama.
- Khasanah, U., Aisyah, S., & Rismayani, G. (2023). *Analisis Laporan Keuangan*. Sumatra Barat : PT Global Eksekutif Teknologi.
- Maretha Jaya, I. M. L. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Noor. (2014a). *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Kencana Media Group.
- Noor, J. (2014b). *METODOLOGI PENELITIAN: SKRIPSI, TESIS, DISERTASI, & KARYA ILMIAH*. KENCANA PRENADA MEDIA GROUP.
- Novidiantoko, D. (2020). *Belajar Mula Dasar Akuntansi*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Pangaribuan, H. (2022). *Pengantar Akuntansi*. Surabaya : Cipta Media Nusantara.
- Prasetia, I. (2022). *Metodologi Penelitian Pendekatan Teori dan Praktik*. Medan : Umsu Press.
- Prihadi, T. (2019). *Analisis Lporan Keuangan*. Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama.
- Putra Sambas, I. G. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Surabaya:Cipta Media Nusantara (CMN).
- Roflin, E., Liberty, I. A., & Priyono. (2021). *Populasi, Sampel, Variabel dalam Penelitian Kedokteran*. Jawa Tengah : PT Nasya Expanding Management (NEM).
- Siyoto, S. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta:Literasi Media Publising.
- sugiyono. (2010). Pengertian Hipotesis Penelitian. *Theoretical and Applied Genetics, 7(2)*, 1–7.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Alfabeta,.

Suranto, & Widiyarti. (2019). *Konsep Mutu dalam Manajeme Pendidikan Vokasi*. Semarang : Alprin.

Suroso, S. (2022). *Good Corporate Governance*. Jawa Timur:Qiara Media.